

SKRIPSI

**FENOMENA VAPORIZER (ROKOK ELEKTRIK) SEBAGAI
EKSISTENSI SOSIAL MAHASISWA DI UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



YENI
07021181419151

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

SKRIPSI

**FENOMENA VAPORIZER (ROKOK ELEKTRIK) SEBAGAI
EKSISTENSI SOSIAL MAHASISWA DI UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**



YENI

07021181419151

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**FENOMENA VAPORIZER (ROKOK ELEKTRIK)
SEBAGAI EKSISTENSI SOSIAL MAHASISWA DI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:
YENI
07021181419151

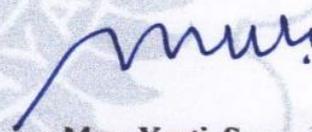
Indralaya, Juli 2019

Pembimbing I



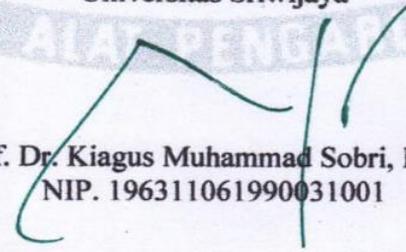
Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018

Pembimbing II



Mery Yanti, S.sos., M.A
NIP 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Fenomena Vaporizer (Rokok Elektrik) Sebagai Eksistensi Sosial Mahasiswa Di Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juni 2019.

Indralaya, 13 Juli 2019

Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018



.....

Anggota:

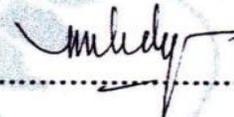
1. Mery Yanti, S.sos., MA
NIP 197705042000122001
2. Vieronica Varbi S, S.sos., M.si
NIP. 198605312008122004
3. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032102



.....



.....



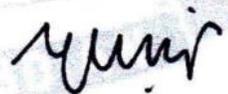
.....

Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YENI
NIM : 07021181419151
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Fenomena Vaporizer (Rokok Elektrik) sebagai Eksistensi Sosial Mahasiswa di Universitas Sriwijaya
Alamat : Jalan Pipa Modong, Kelurahan Cambai, Kecamatan Cambai Kota Prabumulih
No.HP : 082213239922

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 25 Juli 2019
Yang buat pernyataan,



Yeni
NIM. 07021181419151

KATA PENGANTAR

Puji syukur mendalam atas kehadiran ALLAH SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, salam serta salawat semoga selalu tercurah pada baginda rasullullah muhammad SAW karena usulan proposal skripsi yang berjudul Fenomena vaporizer (Rokok elektrik) sebagai eksistensi sosial mahasiswa di universitas sriwijaya dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penelitian ini diusung guna memenuhi skripsi.

Penulis dalam kesempatan ini juga menyampaikan banyak terimakasih yang tiada terikira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi kepenulisan maupun materi yang di sajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri yang membacanya.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dukungan moril maupun materi dan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormata dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si., selaku wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si., selaku dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindywati, S.Sos., M.Si., selaku ketua Jurusan Sosiologi Faklutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Si., selaku sekretaris jurusan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dra. Hj. Rogaiyah selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, dan ilmu yang bermanfaat.
9. Bapak Dr. Ridho selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, saran, arahan, dan kritikan dalam penyelesaian skripsi.
10. Ibu Mery Yanti, S.sos., M.A selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memeriksa, mengingatkan dan memberikan nasehat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan dibangku kuliah.
12. Orang yang paling ku cintai, kedua orang tua ku yaitu mamak Nurjanah dan Bapak Sudaryono terimakasih telah memberikan segalanya materi, dukungan, motivasi dan doa yang tak pernah henti kalian panjatkan, serta cinta dan kasih sayang yang tak akan pernah pudar. Tanpa kalian saya tidak akan pernah mendapatkan semua ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberkahan hidup mamak dan bapak.
13. Untuk saudara kandungku yayuk Rini, Mas Harun, Mas Rohman, Mas Rohim dan Herman yang telah memberikan dorongan moril maupun non moril. Semoga Allah senantiasa menjaga kalian dimanapun kalian berada, dan membukakan pintu rezeki yang sebesar-besarnya.
14. Untuk si “*Vespa putih*” dan tuannya yang setia menemani kemana-mana. Terimakasih banyak atas perjalanan panjang serta cerita yang tak pernah usai.
15. Untuk keluarga besar KPA RANGERS PRABUMULIH yang selalu memberikan dukungan semangat yang tiada henti. Serta hari-hari yang menyenangkan di akhir perkuliahan. Semoga kita tetap mejadi keluarga sampai kapanpun.

16. Untuk *Bumi* yang seharusnya lestari. Terkhusus untuk gunung-gunung yang pernah ku jenguk atas pelajaran yang sangat berharga. Tanpamu aku tak akan pernah menjadi sekuat ini.
17. Untuk sahabatku RENGGANIS (Ulya Rani Dewi, S.Sos dan RA. Maudina Sari, S.Pd), dan Ayu Lestari atas perjalanannya, pendakiannya serta selalu menciptakan tawa di sela-sela jenuhnya penulisan skripsi..
18. Untuk teman *Gilaku* di kosan Citra Anggraini,S .Pd dan Kak Winda Martha sari,S .Km yang selalu membuatku tertawa sekalipun dalam keadaan darurat dalam proses penulisan skripsi.
19. Untuk teman-teman sosiologi angkatan 2014 fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Terimakasih sudah menghiasi hari-hari di kampus tercinta. Semoga kita sukses di bidang masing-masing.
20. Terimakasih untuk teman bimbingan bareng Novaldi, mas Septiyan dan terkhusus sahabat dari semester satu sampai detik ini M.khaidir Ari (Aceng) dan Yeri setiawan. Semoga kita sukses menggapai tujuan yang kita inginkan.
21. Terimakasih Untuk salah satu kebahagiaanku, yang tidak saya tulis namanya di halaman ini. (sebab belum tentu namanya di tuliskan di buku nikah). Semoga kita berjodoh Dunia akhirat. Aamiin
22. Terimakasih untuk informan penelitian telah banyak membantu jalannya penulisan skripsi ini. Semoga urusan kalian di per lancar oleh Allah SWT.

Teruntuk mereka penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terimakasih dengan setulus hati serta iringan doa semoga Allah SWT membalas amal mereka dengan memperlancar pula urusan mereka serta melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta Ridho-Nya dan semoga skripsi yang berjudul “Fenomena *Vaporizer (Rokok Elektrik)* Sebagai Eksistensi Sosial Mahasiswa Di Universitas Sriwijaya” dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulis ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Indralaya, Juni 2019

Yeni

NIM.07021181419151

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman pernyataan	v
Halaman persembahan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Ringkasan	viii
Summary	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Bagan	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Penelitian Terdahulu	8
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Vaporizer (Rokok Elektrik).....	15
2.2.2 Teori Fenomenologi	15
2.2.3 Eksistensi Sosial.....	21
2.4 Bagan Kerangka Pemikiran.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Strategi Penelitian	25
3.3 Peranan Penelitian	25
3.5 Fokus Penelitian	25
3.6 Jenis Dan Sumber Data	25

3.7 Penentuan Informan	26
3.8 Unit Analisis Data	27
3.9 Teknik Pengumpulan Data	29
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	31
3.11 Teknik Analisis Data.....	32
3.12 Sistematika Penulisan.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Universitas Sriwijaya	34
4.2 Gambaran Umum Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya	36
4.3 Visi Dan Misi Universitas Sriwijaya.....	37
4.3.1 Visi Universitas Sriwijaya	38
4.3.2 Misi Universitas Sriwijaya.....	38
4.3.3 Tujuan Universitas Sriwijaya.....	39
4.3.4 Sasaran Universitas Sriwijaya	39
4.4 Kemahasiswaan.....	41
4.5 Fakultas dan Program Studi di Universitas Sriwijaya	42
4.6 Uang Kuliah Tunggal (UKT).....	44
4.7 Sarana dan Prasarana	46
4.8 Kondisi Sosial Budaya	47
4.9 Struktur Pimpinan Universitas Sriwijaya.....	47
4.10 Gambaran Informan	48
4.10.1 Informan Utama	48
4.10.2 Informan Pendukung.....	50

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesadaran Mahasiswa Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer)	53
5.1.1 Kesadaran Subjektif.....	53
5.1.2 Kesadaran Intersubjektif.....	56
5.1.3 Kesadaran Objektif.....	59
5.2 Motif Mahasiswa Menggunakan Rokok Elektrik	64
5.2.1 Motif Karena.....	64
5.2.1.1 Rasa Penasaran	64
5.2.1.2 Pengaruh Teman	66
5.2.1.3 Rasa Yang Enak Dan Beragam	70
5.2.1.4 Ramah Lingkungan.....	71
5.2.1.5 Aroma Yang Wangi	74
5.2.1.6 Kekinian Dan Keren	75
5.2.1.7 Sensasi Pada Uap Rokok	76
5.2.1.8 Lebih Sehat	77
5.2.2 Motif Untuk (In Order Motif)	77
5.2.2.1 Mengurangi Kecanduan Rokok Tembakau	78
5.2.2.2 Menghemat Pengeluaran	73
5.2.2.3 Mencapai Eksistensi Sosial	86

BAB IV PENUTUP

6.1 Kesimpulan	92
6.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

SUMMARY

This research was entitled "The Meaning of Vaporizer (Electric Cigarette) as the Existence of Social Students at Sriwijaya University". The problem in this research is what is the motive of students to use e-cigarettes and how the process of student awareness in using e-cigarettes and the meaning of e-cigarettes as a social existence of students at Sriwijaya University. This research was to find out the motives, the process of awareness and the meaning of the vaporizer (Electric Cigarette) as the social existence of students at Sriwijaya University. To analyze these problems, the phenomenology theory of Alfred Schutz was used. The method used in this study is qualitative with data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews and documentation. The location of this research was carried out on the Sriwijaya University campus in the Indralaya campus and around the campus. The research informants were selected purposively by taking 11 informants consisting of 9 main informants namely active students at the Sriwijaya University campus in Indralaya. And 2 supporting informants were: an electric cigarette shop owner and a close friend from the main informant. The results of this study indicate that the motives of students using e-cigarettes consist of two motives. First, the motives for (Because Motives) are: curiosity, influence of friends, taste that is good and varied, environmentally friendly, fragrant aroma. Second, the motive of the goal (In Order Motives), namely: to reduce addiction to electric cigarettes, to save expenses. The process of awareness of students in using e-cigarettes is through the process of subjective awareness, intersubjective awareness and objective awareness. The meaning of e-cigarettes as a student's social existence is: to be acknowledged by its existence in a friendship environment and as a tool for expressing a modern lifestyle.

Keywords: Electric Cigarette, Phenomenology, Social Existence.

Acknowledge,

Advisor I



Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018

Advisor II



Mery Yanti, S.sos., M.A
NIP 197705042000122001

*Head Of Sociology Department Faculty
Of Social And Political Sciences*



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Makna Vaporizer (Rokok Elektrik) Sebagai Eksistensi Sosial Mahasiswa di Universitas Sriwijaya”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa motif mahasiswa menggunakan rokok elektrik dan bagaimana terjadinya proses kesadaran mahasiswa dalam menggunakan rokok elektrik serta makna rokok elektrik sebagai eksistensi sosial mahasiswa di Universitas Sriwijaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motif, proses kesadaran dan makna vaporizer (Rokok Elektrik) sebagai eksistensi sosial mahasiswa di Universitas Sriwijaya. Untuk menganalisis permasalahan tersebut maka digunakan teori Fenomenologi *Alfred Schutz*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Sriwijaya kampus Indralaya dan di sekitar kampus. Informan penelitian dipilih secara purposive dengan mengambil 11 informan yang terdiri dari 9 informan utama yakni mahasiswa aktif di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya. Dan 2 orang informan pendukung yaitu: pemilik toko rokok elektrik dan teman dekat dari informan utama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif mahasiswa menggunakan rokok elektrik terdiri dari dua motif. Pertama, motif sebab (*Because Motif*) yaitu: rasa penasaran, pengaruh teman, rasanya yang enak dan beragam, ramah lingkungan, aroma yang wangi. Kedua, motif tujuan (*In Order Motives*) yaitu: untuk mengurangi kecanduan rokok tembakau, untuk menghemat pengeluaran. Proses kesadaran pada mahasiswa dalam menggunakan rokok elektrik yaitu melalui proses kesadaran subjektif, kesadaran intersubjektif dan kesadaran objektif. Makna rokok elektrik sebagai eksistensi sosial mahasiswa yaitu: untuk diakui keberadaannya di lingkungan pertemanan dan sebagai alat untuk mengekspresikan gaya hidup modern.

Kata kunci : Rokok Elektrik, Fenomenologi, Eksistensi sosial.

Mengetahui,
Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018

Pembimbing II



Mery Yanti, S.sos., M.A
NIP 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebiasaan merokok di Indonesia merupakan suatu pemandangan yang sudah tidak asing lagi. Merokok merupakan salah satu kekhawatiran terbesar yang dihadapi dunia kesehatan saat ini karena menyebabkan hampir 6 juta orang meninggal dalam setahun. Lebih dari 5 juta orang meninggal karena menghisap langsung rokok, sedangkan 600 ribu orang lebih meninggal karena terpapar asap rokok. Walaupun dampak yang ditimbulkan dapat menyebabkan kematian, namun merokok tetap membuat seseorang ketagihan (Rahayu, 2016)

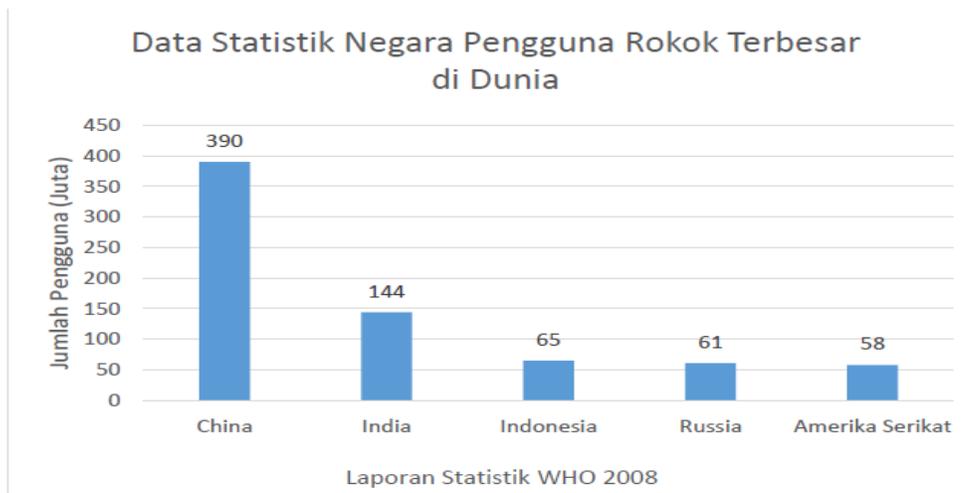
Merokok di kalangan masyarakat Indonesia tidak hanya terjadi pada kalangan dewasa melainkan sudah merambah kekalangan remaja, hal ini sesuai pernyataan Kemenkes RI tentang penggunaan tembakau yang dimulai sejak usia remaja. Penelitian *Global Adults Tobacco Survey (GATS)* pada penduduk kelompok umur ≥ 15 tahun, proporsi perokok laki-laki 67,0 persen dan pada Riskesdas 2013 sebesar 64,9 persen, sedangkan pada perempuan menurut GATS adalah 2,7 persen dan 2,1 persen (Riskesdas 2013).

Merokok di kalangan remaja dipengaruhi karena belum matangnya pola pikir seseorang, kurangnya keterampilan dalam mengambil keputusan, keinginan untuk meniru perilaku orang dewasa, dan adanya tekanan dari kelompok sebaya. Meskipun banyak remaja yang sudah mengetahui dampak negatif merokok, akan tetapi tetap saja mereka mencoba merokok, hal ini dilatarbelakangi oleh pengaruh teman, lingkungan, komunikasi, serta dijadikan salah satu cara menghilangkan kesepian atau ketegangan. Hal lain yang memengaruhi mereka merokok adalah ikut kelompok atau geng, agar kelihatan gagah, pengaruh iklan rokok, dan agar kelihatan dewasa. Sebanyak 80% perokok pada awalnya hanya bereksperimen dengan isapan pertama tembakau sebelum usia 19 tahun (Maziak, 2014).

Dilansir oleh Tjiptadinata Effendi di Kompasiana, *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa Indonesia sebagai perokok aktif terbanyak ketiga di dunia

dengan presentasi 65 juta perokok aktif, dibawah China dan India dengan masing-masing 390 juta dan 144 juta orang. Terlepas dari banyaknya jumlah pengguna rokok tembakau, Indonesia juga sebagai salah satu negara penghasil atau produksi rokok tembakau. Bahaya yang terkandung pada rokok tembakau tidak membuat pengguna rokok jera dan berhenti mengkonsumsi rokok tembakau.

Tabel 1.1



Sumber : Data sekunder kompasiana.com

Masalah merokok merupakan isu yang sulit diselesaikan hingga kini masih menjadi pro kontra dikalangan masyarakat. Oleh karena itu, banyak orang memilih untuk menggunakan cara-cara tertentu pada masa peralihan hingga mereka benar-benar bisa melepaskan rokok. Salah satu cara yang saat ini tengah populer baik di negara-negara maju maupun di Indonesia adalah dengan menggunakan rokok elektrik atau *Electronic Nicotine Delivery System (ENDS)*. Rokok yang selama ini menggunakan gulungan tembakau yang dibungkus dengan kertas, ternyata berkembang menggunakan tenaga baterai bentuknya ENDS seperti batang rokok pada umumnya. Berdasarkan larangan merokok ditempat – tempat umum yang disebabkan karena asapnya tidak sehat bagi para perokok pasif maka rokok elektrik dianggap sebagai rokok yang lebih sehat dan ramah lingkungan dari pada rokok tembakau. Rokok ini khusus dibuat untuk para perokok yang ingin berhenti atau setidaknya mengurangi merokok tembakau dengan cara yang nyaman dan aman bagi tubuh. (Caponneto, 2012)

Selain *Electronic Nicotine Delivery System* ada juga *Vaporizer / E- Cigarette*. *Vaporizer* adalah perangkat yang dioperasikan dengan baterai yang mensimulasikan sensasi merokok. *Personal Vaporizer* ini mempunyai banyak rasa (*e- liquid*) seperti rasa tembakau, buah, mint, cappucino, dan sebagainya, anda bisa mengganti – ganti rasa tersebut agar tidak bosan. Cara alat ini bekerja adalah sebuah baterai dan elemen pemanas (disebut juga sebagai alat *atomizer, clearomizer, cartomizer, atau cartidge*). Ketika cairan khusus campuran (*e-liquid*) membuat kontak dengan elemen pemanas, maka akan memanaskan *liquid* dan menyebabkan untuk menguap. *E-cig* pertama kali dipatenkan oleh Hon Lik pada tahun 2003. Ketika Hon Lik seorang perokok berat menderita infeksi pernapasan, dengan adanya mimpi buruk Hon Lik tentang rokok maka muncul pertama kalinya niat untuk mewujudkan e-cigarettes sebagai pengganti rokok. Pada tahun 2004, ia menemukan sebuah *device* menggunakan sebuah baterai bertenaga kecil yang mengalirkan larutan cairan nikotin dalam bentuk uap / kabut, yang tidak mengandung zat umum yang terdapat dalam rokok biasa, seperti tar dan zat karsinogen (penyebab kanker). Beberapa orang mengira *E-Cig* pertama kali dipatenkan pada tahun 1963 oleh Herbert Gilbert, tapi penemuan Gilbert tidak menghasilkan *Vaporizer* (Nurahman, 2017).

Vaporizer saat ini sudah mulai menggeser eksistensi rokok konvensional selain perokok biasa yang sudah berpindah ke *Vaporizer*, yang tidak merokok pun menyukai *Vaporizer*. Namun tidak sedikit juga perokok konvensional yang menggunakan *Vaporizer*. Saat ini *Vaporizer* digunakan oleh berbagai kalangan. Penggunaannya pun sudah tidak hanya pria saja akan tetapi banyak wanita yang menggunakan *Vaporizer*. Terlebih para pemuda yang menganggap *Vaporizer* sudah menjadi gaya hidup dan adu gengsi.

Rokok elektrik dianggap sebagai alat yang mampu menghentikan perokok tembakau, namun hal ini perlu mendapat perhatian lebih dari advokat kesehatan masyarakat karena masih butuh kejelasan antara sebagai alat berhenti merokok atau gerbang baru untuk memulai merokok elektrik. Namun, sampai saat ini belum ada bukti ilmiah yang menyatakan bahwa rokok elektrik bermanfaat untuk kesehatan dan sebagai langkah awal seseorang berhenti merokok.

Di Indonesia, belakangan ini sudah mulai terlihat ada yang mengkonsumsi rokok elektrik, baik sekedar untuk meningkatkan popularitas atau mengikuti *trend* di era globalisasi serta gaya hidup remaja yang dipengaruhi oleh gemerlapnya kota besar yang *glamor* agar terlihat mengikuti perkembangan zaman serta dianggap ada oleh orang disekitarnya. Rokok elektrik mendapat hati dikalangan remaja Indonesia khususnya kota-kota besar karena dengan mudahnya orang mendapatkan rokok elektrik dipusat perbelanjaan, toko *online*, bahkan beberapa kios kecil (Putra, 2011)

Fenomena yang terjadi di Universitas Sriwijaya adalah mengenai bagaimana *Vaporizer* dijadikan sebagai eksistensi sosial mahasiswa. Fenomena *Vaporizer* berhubungan dengan eksistensi social suatu kelompok, dimana suatu kelompok di pengaruhi oleh *Vaporizer* yang menjadikan orang-orang tidak merokok maupun perokok konvensional menggunakan *Vaporizer* yang menjadikan perokok aktif. Penggunaan *vaporizer* dapat menambah nilai eksistensi sosial terutama di kalangan mahasiswa Universitas Sriwijaya.

Tabel 1.2

Pengguna Rokok Elektrik Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya dan Non Mahasiswa di Indralaya Tahun 2017

No	Bulan	Mahasiswa Unsri	Non Mahasiswa	Jumlah
1	Maret	20 (48%)	21 (52%)	41
2	April	36 (48%)	38 (52%)	74
3	Mei	74 (74%)	26 (26%)	100
4	Juni	82 (69%)	38 (31%)	120
5	Juli	40 (29%)	98 (71%)	138
6	Agustus	55 (39%)	86 (61%)	141
7	September	67 (43%)	90 (57%)	157
8	Oktober	78 (45%)	95 (55%)	173
9	November	92 (84%)	18 (16%)	110
10	Desember	60 (67%)	30 (33%)	90

Sumber : Data sekunder diolah oleh peneliti (Diperoleh Dari Daftar Pengunjung Toko Elektrik Vapor Park Indralaya)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rokok elektrik sudah digunakan oleh mahasiswa di Universitas Sriwijaya, Menurut Jumadi (Pemilik toko “Vapor Park”

Indralaya) jumlah pengguna rokok elektrik mulai meningkat pada tahun 2017 sejak dibuka toko di Indralaya hal ini dikarenakan mahasiswa Unsri lebih mudah dalam mengisi ulang liquid. Selain itu jumlah pengguna rokok elektrik ini juga dipengaruhi karena sosialisasi di lingkungan pergaulan bahwa rokok elektrik tidak berbahaya untuk kesehatan, dan dapat mengurangi kecanduan rokok konvensional, hingga membuat seseorang ingin pindah ke rokok elektrik.

Menurut pemilik toko isi ulang Vaporizer bahwa mahasiswa Universitas Sriwijaya yang menggunakan rokok elektrik ini mencapai 80-100 orang dari seluruh fakultas. Namun jumlah ini tidak sebanyak jumlah saat vaporizer baru di kenal oleh mahasiswa, ini di karenakan harganya yang semakin mahal, sehingga pengguna yang masih bertahan menggunakan rokok elektrik ini adalah mahasiswa dengan tingkat ekonomi golongan menengah ke atas. Jumlah ini tidak termasuk pengguna yang berstatus bukan mahasiswa, artinya masyarakat di luar mahasiswa Unsri juga menggunakan vaporizer. Mayoritas pengguna vaporizer ini adalah mahasiswa berjenis kelamin laki-laki.

Di kalangan mahasiswa rokok elektrik sudah menjadi trend kekinian yang dinikmati ketika sedang berkumpul dengan teman-teman. Vaporizer sudah menggeser penggunaan rokok wajib konvensional. Hal ini dikarenakan mereka menganggap Vaporizer saat ini lebih kekinian dan populer di mata mahasiswa lain. Rokok elektrik telah menjadi ikon utama di tempat angkringan dan kantin-kantin yang dijadikan tempat berkumpul. Hal inilah yang menjadikan rokok elektrik semakin banyak diminati oleh kaum mahasiswa. Umumnya vaporizer sering digunakan oleh mahasiswa di kantin-kantin yang di dominasi oleh kaum laki-laki, misalnya saja kantin teknik. Kantin teknik biasanya dijadikan tempat berkumpul kelompok yang menggunakan rokok, dengan adanya kelompok seperti ini, vaporizer semakin cepat masuk ke kehidupan mahasiswa universitas sriwijaya. Selain kantin, kos-kosan di lingkungan kampus juga biasanya di jadikan oleh para mahasiswa untuk nge-vape bersama, hal ini juga secara langsung menggeser keberadaan rokok konvensional di kalangan kos-kosan.

Alasan peneliti meneliti fenomena *Vaporizer* karena *Vaporizer* sudah mulai menggeser eksistensi rokok konvensional dan juga jembatan untuk mencapai eksistensi sosial bagi beberapa kalangan mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan yang di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Fenomena Vaporizer (Rokok Elektrik) Sebagai Eksistensi Sosial Mahasiswa Di Universitas Sriwijaya ”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka persoalan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa motif mahasiswa menggunakan rokok elektrik di Universitas Sriwijaya?
2. Bagaimana makna rokok elektrik sebagai eksistensi sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan tentang gambaran fenomena Vaporizer (rokok elektrik) sebagai eksistensi sosial mahasiswa di lingkungan universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui dan menganalisis motif mahasiswa menggunakan rokok elektrik.
2. Mengetahui makna rokok elektrik sebagai eksistensi sosial bagi mahasiswa.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan juga bermanfaat bagi perkembangan Ilmu-ilmu Sosiologi khususnya Perubahan Sosial dan Sosiologi Komunikasi terkait dengan pembentukan makna melalui proses dan interaksi

social. Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi pembaca dalam memahami dan memandang realitas makna penggunaan vaporizer secara sosial. Selain itu, penulis berharap penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi remaja yang menggunakan Vaporizer terkait dengan tujuan yang ingin di capai oleh penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design; pendekatan kualitatif, kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaiz*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Dagun, M. Save. 1990. *Filsafat Eksistensialisme*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hartaji, Damar A., *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang tua*, Fakultas Psikologi (tidak diterbitkan), Universitas Gunadarma, 2012.
- Lathief, Supaat. 2008. *Psikologi Fenomenologi Eksistensialisme*. Lamongan, Jawa Timur: Pustaka Ilalang.
- Kuswanto, Engkus. 2009. *Fenomenologi; konsepsi; pedoman dan contoh penelitiannya*. Jakarta : Widya Padjajaran.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi Konsep, Pedoman dan contoh penelitiannya*. Bandung :widya Padjajaran.
- Kuwarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjadjaran. Cetakan Pertama.
- Moleong, lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George. 2002. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan terakhir PostModern*. Di terjamhkan oleh Saut Pasaribu, dkk. Yogyakarta. Pustaka pelajar.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Yusuf,Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

JURNAL ILMIAH

- Arifin, Nofrianti. (2018). *Kontruksi Makna Bagi Wanita Pengguna Vaporizer Di Kota Denpasar*: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. **Jurnal online mahasiswa** Volume 5, nomor 1. (Online). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sorot/article/37702>. (Diakses pada 9 Oktober 2017).
- Caponnetto, dkk. 2012. The emerging phenomenon of electronic cigarettes. *Expert RevRespirMed*. (online). <https://.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22283580>. (diakses pada 9 oktober 2017)
- Damayanti, Apsari (2016). *Penggunaan Rokok Elektrik Di Komunitas Personal Vaporizer Surabaya*. : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Volume 4 Nomor 2 (Online) <https://media.neliti.com/media/publications/75062-ID-none.pdf>. (Diakses pada 9 Oktober 2017).
- Hasna, El dkk. (2017). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Perokok Elektrik Pada Perokok Pemula Di Sekolah Menengah Atas Kota Bekasi* : Program Studi Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku, FKM UNDIP. *Jurnal Kesehata Masyarakat* volume 5, nomor 3. (Online) <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>. (Diakses pada 9 Oktober 2017).
- Indra, Fikri, dkk. (2015). *Gambaran Psikologis Perokok Tembakau Yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer)* : Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Riau. *Jurnal online mahasiswa*, Volume 2, nomor 4. (online) <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/ /8294>. (Diakses pada 9 Oktober 2017).
- Istiqomah, Rahayu, dkk (2016). *Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner*. Program studi Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, FKM UNDIP. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* volume 4, nomor 2. (online) <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>. (Diakses pada 9 Oktober 2017)

- Mahasiswa. Kamus Bahasa Indonesia (online) kbbi.web.id (Diakses pada tanggal 9 april 2019)
- Maziak, dkk Al. The global epidemiology of waterpipe smoking. (online). <http://tobaccocontrol.bmj.com/content/-full>. (di akses pada, 9 Oktober 2017)
- Mutaqqin, husnul. 2008. Fenomenologi Teori Sosiologi Modern. (online) <http://sosiologi/aqorleans/phenomenology>. (diakses pada 9 oktober 2017).
- Nurahman, Bimo. 2017. Fenomena Lifestyle Komunitas Vaporizer Bandung. Bandung; Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung. (Online). <http://repository.unpas.ac.id/30041/> (diakses pada 10 oktober 2017).
- Rahayu, Delima, dkk. 2016. Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner. Semarang; Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM UNDIP. (Online) <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/11967>). (diakses pada 10 oktober 2017).
- Riskesdas. 2013. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar. (online) <http://www.depkes.go.id/HasilRiskesdas2013.pdf>. (Diakses pada 9 oktober 2017)
- Sakti, W. 2017. Pengambilan Keputusan Perokok Tembakau Yang Beralih Ke Rokok Elektrik. Surakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Online). [Eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id) (diakses pada 10 oktober 2017)
- Santana, Khrisna, dkk. (2018). *Konstruksi Sosial Rokok Elektrik (Vape) Sebagai Substitusi Rokok Tembakau Bagi Perokok Aktif Di Kota Denpasar*: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana. **Jurnal Ilmiah Sosiologi**. Volume 1, nomor 1. (Online). <https://ojs.unud.ac.id/index./sorot/article/37702>. (Diakses pada 9 Oktober 2017)
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas. Pengertian Eksistensi Sosial. (Online). <https://id.wikipedia.org/wiki/Eksistensi>. (diakses pada 10 oktober 2017)

